

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik *Deduct value* Retak Kulit Buaya

Gambar 2.2 Retak Kulit

Gambar 2.3 Grafik *Deduct Value* Kegemukan

Gambar 2.4 Kegemukan (*Bleeding*)

Gambar 2.5 Grafik *Deduct value* Retak Kotak-Kotak

Gambar 2.6 Retak Kotak-kotak (*Block Cracking*)

Gambar 2.7 Grafik *Deduct Value* Cekungan

Gambar 2.8 Cekungan (*Bumb and Sags*)

Gambar 2.9 Grafik *Deduct Value* Keriting

Gambar 2.10 Keriting (*Corrugation*)

Gambar 2.11 Grafik *Deduct Value* Amblas

Gambar 2.12 Amblas (*Depression*)

Gambar 2.13 Grafik *Deduct Value* Retak Samping Jalan

Gambar 2.14 Retak Samping Jalan (*Edge Cracking*)

Gambar 2.15 Grafik *Deduct Value* Retak Sambung

Gambar 2.16 Retak Sambung (*Joint Reflec Cracking*)

Gambar 2.17 Grafik *Deduct Value* Pinggiran Jalan Turun Vertikal

Gambar 2.18 Pinggiran Jalan Turun Vertikal

Gambar 2.19 Retak Memanjang/Melintang (*Longitudinal/Trasverse Cracking*)

Gambar 2.20 *Deduct Value* Retak Memanjang/Melintang

Gambar 2.21 Retak Memanjang/Melintang

Gambar 2.22 *Deduct Value* Tambalan

Gambar 2.23 Tambalan (*Patching end Utiliti Cut Patching*)

Gambar 2.24 *Deduct Value* Pengausan Agregat

Gambar 2.25 Pengausan Agregat (*Polised Agregat*)

Gambar 2.26 *Deduct Value* Lubang

Gambar 2.27 Lubang (*Pothole*)

Gambar 2.28 *Deduct Value* Rusak Perpotongan Rel

Gambar 2.29 Rusak Perpotongan Rel (*Railroad Crossing*)

Gambar 2.30 *Deduct Value* Alur

Gambar 2.31 Alur (*Rutting*)

Gambar 2.32 *Deduct Value* Sungkur

Gambar 3.33 Sungkur (*Shoving*)

Gambar 2.34 *Deduct Value* Patah Slip

Gambar 2.35 *Deduct Value* Mengembang Jambul

Gambar 3.36 Mengembang Jambul (*Swell*)

Gambar 2.37 *Deduct Value* Pelepasan Butir

Gambar 2.38 Pelepasan Butir (*Weathering/Raveling*)

Gambar 2.39 Nomogram Untuk Perencanaan Tebal Perkerasan

Gambar 2.40. Tebal Pondasi Bawah Minimum Untuk Perkerasan Kaku

Gambar 2.41. CBR Tanah Dasar Efektif dan Tebal Pondasi Bawah

Gambar 2.42. Struktur Perkerasan dengan CTRB

Gambar 2.43 Rating Kondisi Perkerasan Berdasarkan Nilai PCI

Gambar 2.44 Grafik Penentuan Coreted Deduct Value (CDV)

Gambar 2.45 Flowcart Kerangka Berfikir

Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian

Gambar 3.3 Lokasi Penelitian

Gambar 3.4 Formulir Pengambilan Data

Gambar 4.1 Gambar Peta Daerah Jalan Raya Pagedangan, Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

Gambar 4.2 Grafik Penentuan Jumlah Minimum Sampel Unit

Gambar 4.3 Kerusakan *Block Creacking*

Gambar 4.4 Kerusakan Retak Sambung (*Joint Reflec Cracking*)

Gambar 4.5 Kerusakan Retak Pinggir (*Edge Cracking*)

Gambar 4.6 Retak Memanjang/Melintang (*Longitudinal/Trasverse Cracking*)

Gambar 4.7 *Deduct Value Block Cracking*

Gambar 4.8 *Deduct Value Joint Reflection Cracking*

Gambar 4.9 *Deduct Value Joint Edge Cracking*

Gambar 4.10 *Deduct Value Longitudinal And Transverse Cracking*

Gambar 4.11 *Corrected Deduct Value, CDV*

Gambar 4.12 Retak Kotak-Kotak (*Block Cracking*)

Gambar 4.13 Retak Samping Jalan (*Edge Cracking*)

Gambar 4.14 Retak Sambung (*Joint Reflection Cracking*)

Gambar 4.15 Retak Memanjang/Melintang (*Longitudinal And Transverse Cracking*)

Gambar 4.16 Alur (*Rutting*)

Gambar 2.17 Tambalan (*Patching And Utility Cut Patching*)

Gambar 2.18 Pengausan (*Polished Aggregate*)

Gambar 4.19 Hubungan Nilai DCP dengan CBR

Gambar 4.20 Grafik CBR

Gambar 4.21 Grafik Tebal Pondasi Bawah Minimum Untuk Perkerasan Beton Semen

Gambar 4.22 Grafik CBR Tanah Dasar dan Tebal Pondasi Bawah

Gambar 4.23 Grafik Perencanaan Tebal Slab

Gambar 4.24 Analisa fatik dan beban repetisi ijin bersarkan rasio tegangan, dengan /  
tanpa bahu beton

Grafik 4.25 Analisa erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi, dengan  
bahu beton

Grafik 4.26 Analisa fatik dan beban repetisi ijin bersarkan rasio tegangan, dengan /  
tanpa bahu beton

Grafik 4.27 Analisa erosi dan jumlah repetisi beban berdasarkan faktor erosi, dengan  
bahu beton

